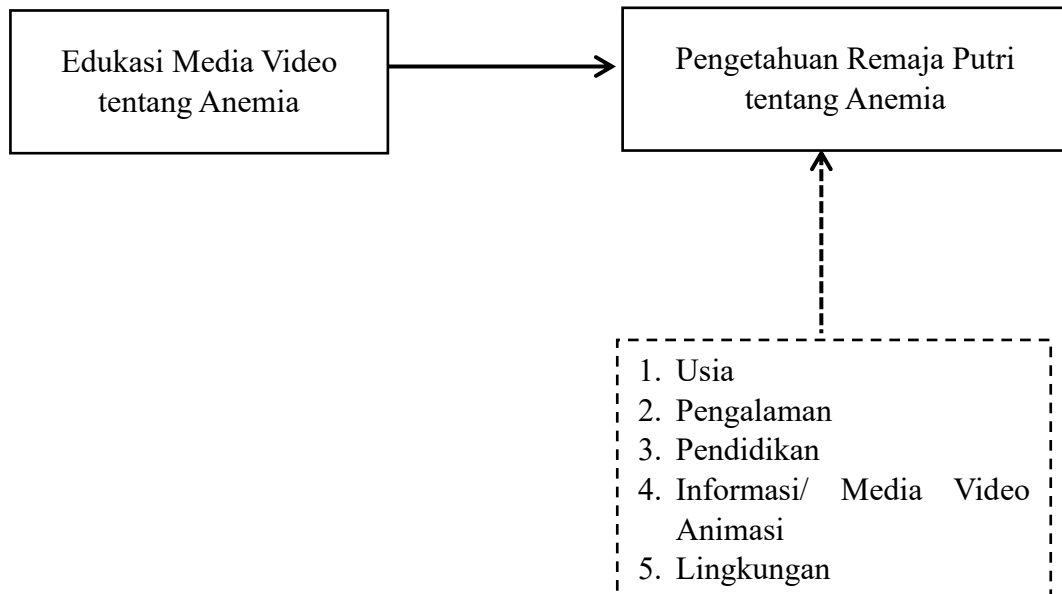


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

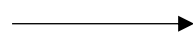
Keterangan :



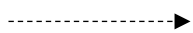
= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Penghubung variabel yang diteliti



= Penghubung variabel yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum pemberian edukasi dan variabel terikat (*dependent*) yaitu pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah pemberian edukasi.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1.	Variabel <i>Independent</i> : Pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum pemberian edukasi	Segala sesuatu yang dipahami oleh remaja putri sebelum diberikan edukasi tentang anemia meliputi: pengertian anemia, penyebab dan kategori anemia, serta pencegahan dan pengobatan anemia	Kuesioner berisi 20 soal dengan rentang nilai 0-100	Rasio
2.	Variabel <i>Dependen</i> : Pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah pemberian edukasi.	Segala sesuatu yang dipahami oleh remaja putri setelah diberikan edukasi tentang anemia meliputi: pengertian anemia, penyebab dan kategori anemia, serta pencegahan dan pengobatan anemia.	Kuesioner berisi 20 soal dengan rentang nilai 0-100.	Rasio

C. Hipotesis

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa terdapat perbedaan tentang pengetahuan anemia sebelum dan setelah mendapat pembelajaran melalui video animasi remaja putri di SMA Negeri 2 Mengwi.

Tabel 4
Pengetahuan Remaja Putri Setelah Pemberian Edukasi Media Video
tentang Anemia di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun 2025

Nilai Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Median	Minimal	Maksimal
<i>Post Test</i>					
70	1	3,2			
75	4	12,9			
80	12	38,7	80	70	90
85	12	38,7			
90	2	6,5			
Total	31	100			

Penyajian data tabel 4, dapat diketahui bahwa setelah pemberian edukasi media video animasi pengetahuan tentang anemia pada remaja putri. Pengetahuan remaja putri tentang anemia terendah dengan nilai 70, nilai tertinggi 90, dan nilai median 80. Dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian edukasi nilai responden pengetahuan tentang anemia terbanyak yaitu dengan nilai 80.

5. Perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah pemberian edukasi media video animasi tentang anemia

Hasil uji normalitas data menggunakan uji *shapiro wilk*, pengetahuan remaja putri yang dilaksanakan oleh 31 responden remaja pemberian edukasi media video animasi tentang anemia disajikan pada tabel 5.